

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Model**

Hasil dari model Sarana Bermain melalui olahraga futsal pada klub futsal di Depok ditulis dalam bentuk buku. Buku tersebut menyajikan berbagai model sarana bermain yang dikemas dalam olahraga futsal yang telah dikombinasikan dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

Permainan dilaksanakan secara berulang-ulang secara berkelompok ataupun individu di setiap model sarana bermain melalui olahraga Futsal. Setiap model sarana bermain futsal disajikan dalam bentuk yang sama tetapi dengan langkah-langkah yang berbeda di setiap model sarana bermain, serta dapat diterapkan dalam proses bermain agar nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan yang sesuai.

#### **1. Hasil Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan pada penelitian Model Sarana Bermain melalui olahraga futsal pada klub futsal di Depok bertujuan untuk menganalisis kebutuhan model sarana bermain untuk dilakukan.

Adapun hasil analisis kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan data wawancara dengan Pelatih La Futsal Depok dan orang tua dari anggota La futsal Depok pada tanggal 15 Maret 2016 yang akan disajikan secara

naratif sebagai berikut: 1) sebagian besar hanya mengisi waktu luang dengan bermain handphone, video game dan berkumpul bersama temannya dan melakukan hal-hal yang kurang baik 2) kurang melakukan aktifitas fisik yang harusnya dilakukan untuk pemenuhan kebugaran jasmani 3) Pelatih La futsal dan orang tua anggota klub menyatakan sangat setuju bila dikembangkan model sarana bermain melalui olahraga futsal pada klub futsal di Depok.

## **2. Model *Draft* Pertama**

- 1) Model Sarana Bermain 1 : *Shooting target*
- 2) Model Sarana Bermain 2 : *controlling* putar
- 3) Model Sarana Bermain 3 : *Shooting Hoop*
- 4) Model Sarana Bermain 4 : *Shooting Atas*
- 5) Model Sarana Bermain 5 : *Shooting Zig-Zag*
- 6) Model Sarana Bermain 6 : *Shooting balap*
- 7) Model Sarana Bermain 7 : *Passing Bolong*
- 8) Model Sarana Bermain 8 : *Passing Narrow*
- 9) Model Sarana Bermain 9 : *Controlling Jalan*
- 10) Model Sarana Bermain 10: *Controlling Bola Kecil*
- 11) Model Sarana Bermain 11 : *Controlling Injak*
- 12) Model Sarana Bermain 12: *Dribbling Race*

- 13) Model Sarana Bermain 13: *Dribbling* spontan
- 14) Model Sarana Bermain 14: *Shooting* Pemburu
- 15) Model Sarana Bermain 15: *Dribbling Stole*
- 16) Model Sarana Bermain 16: *Shooting* Kelinci
- 17) Model Sarana Bermain 17: *Controlling* Takraw
- 18) Model Sarana Bermain 18: *Shooting* Kecil

### 3. Model Draft Kedua

#### 1) *Shooting* target

Instruksi : Cone dibuat gawang kecil, lalu dibagi menjadi dua tim dengan sama rata orangnya, kemudian mereka menendang bola dengan sekuat tenaga secara bergantian dan harus masuk ke gawang kecil atau diantara cone. Tim yang paling banyak memasukan dia yang menang.

#### 2) *Controlling* putar

Instruksi : 4 pemain dibuat menjadi 4 sudut dan ditengah ada satu pemain. Setiap pemain yang memegang bola mengoper ke pemain tengah dengan secara bergantian. Dan kemudian pemain tengah menahan bola sebanyak- banyaknya dengan menggunakan teknik dasar *controlling*. Dan yang paling banyak mengontrol dia yang menang.

3) *Shooting Hoop*

Instruksi : Hula hoop dibuat berjajar, kemudian pemain melangkah melewati tengah lingkaran setiap hula hoop. Setelah pemain melewati hula hoop pelatih mengoper bola kepada pemain yang kemudian ditendang langsung ke gawang.

4) *Shooting Atas*

Instruksi : Hula hoop dibuat berjajar, lalu setiap pemain memegang bola ditangan. Setiap pemain harus melewati tengah lingkaran hula hoop. Kemudian setelah melewati hula hoop pemain melempar bolanya keatas dan kemudian langsung menendang bola ke gawang.

5) *Shooting Zig-Zag*

Instruksi : Pemain melewati hula hoop dengan pijakan lingkaran dalam hula hoop yang telah dijjajarkan dengan cara zig-zag. Setelah pemain melewati hula hoop pelatih memberika bola kepada pemain yang kemudian langsung ditendang ke gawang.

6) *Shooting balap*

Instruksi : Pemain dibagi menjadi 4 tim secara merata, kemudian setiap tim menempati setiap sudut lapangan futsal dan bola futsal dikumpulkan ditengah. Jika pluit dibunyikan maka setiap tim harus berlomba mengambil bola ketengah kemudian menendang kearah gawang. Tim yang paling cepat memasukan bola kegawang itulah pemenangnya.

7) *Passing Bolong*

Instruksi : Pemain dibagi menjadi dua tim dengan anggota sama banyak. Satu tim memegang hula hoop dan satu tim lagi menendang kearah tengah lingkaran hula hoop. Pemain harus memasukan bola ke dalam lingkaran hula hoop dengan cara mengoper dan waktu yang telah ditentukan. Jika waktu habis maka tim yang memegang bergantian menjadi mengoper.

8) *Passing Narrow*

Instruksi : Pemain dibagi menjadi dua tim dengan anggota sama banyak. Kemudian pemain dibariskan dengan saling berhadapan dan antara tim A dengan tim B diberikan marker atau sebagai gawang kecil. Jika pluit dibunyikan maka tim A harus mengoper bola ke tim B dengan target marker kemudian bergantian. Dan setiap satu menit marker semakin kecil.

9) *Controlling Jalan*

Instruksi : Setiap pemain memegang bola ditangan, kemudian bola dilempar keatas dan pemain menahan atau mengontrol bola sambil berjalan dan bola tidak boleh jatuh. Jika jatuh, maka bola diambil kemudia diulang kembali sampai garis *finish*.

10) *Controlling Bola Kecil*

Instruksi : Setiap anak atau pemain memegang bola kasti. Jika mendengar suara pluit pertama, anak atau pemain mengontrol bola

mundur atau ke belakang. Jika mendengar suara pluit kedua, anak atau pemain mengontrol bola ke depan.

11) *Controlling Injak*

Instruksi : Setiap anak atau pemain memegang bola tenis. Jika mendengar suara pluit, anak atau pemain melempar bola ke atas. Jika bola sudah memantul sekali, anak atau pemain mengontrol bola dengan menginjak bola tersebut. Kemudian diulangi kembali.

12) *Dribbling Race*

Instruksi : Pemain dibagi menjadi 4 tim secara merata, kemudian setiap tim menempati setiap sudut lapangan futsal dan bola futsal dikumpulkan ditengah. Jika pluit dibunyikan maka setiap tim harus berlomba mengambil bola ketengah kemudian menggiring kearah dimana dia start. Tim yang paling cepat menggiring bola ke tempat start itulah pemenangnya.

13) *Dribbling spontan*

Instruksi : Pemain dibagi menjadi dua tim dengan anggota sama rata. Posisi tim A membelakangi tim B, dengan posisi badan tim A membuat kuda-kuda selebar bahu. Kemudian tim B menendang diantara kuda-kuda dari pemain tim A dan tim mengejar bola kemudian menggiring bola keblakang barisan dari tim B. Dan bergantian sampai waktu habis.

14) *Shooting Pemburu*

Instruksi : Ada satu pemain yang menjadi pemburu dan sisanya menjadi rusa. Semua rusa ada didalam lapangan dan tidak boleh keluar dari garis. Sang pemburu diberikan bola dan sang pemburu harus menendang mengenai rusa. Jika salah satu rusa terkena bola maka dia harus menjadi pemburu.

15) *Dribbling Stole*

Instruksi : Setiap tim membentuk barisan lurus dengan 5 orang pertimnya. Kemudian tim A dan tim B diberi jarak 5 meter dan mereka saling berhadapan. Jika pluit dibunyikan tim A dan B harus saling berebut bola yang ada dibelakang tim masing masing. Tim yang tercepat mengambil bola dialah yang keluar sebagai pemenang.

16) *Shooting Kelinci*

Instruksi : Anak atau pemain harus melompati melewati tengah lingkaran hula hoop yang telah dipasang sambil memegang bola ditangan. Kemudian setelah semua telah dilompati maka bola dilempar kebawah dan langsung ditendang ke gawang.

17) *Controlling Takraw*

Instruksi : Anak dibagi menjadi dua tim dengan sama banyak anggotanya. Kemudian anak atau pemain diberi jarak 3-5 meter. Tim A yang pertama melempar ke tim B yang kemudian tim B harus mengontrol bola takraw yang sudah dilempar oleh tim A. dan kemudian bergantian hingga waktu habis.

#### 18) *Shooting* Kecil

Instruksi : Anak atau pemain harus melompati hula hoop yang telah dipasang sambil memegang bola ditangan kemudian setelah melompati hula hoop anak atau pemain melempar bola kebawah kemudian menendang kearah gawang.

### 4. Model Final

Setelah dinyatakan valid dan mengalami revisi, maka didapatkan model sarana bermain melalui olahraga futsal pada anggota klub futsal di Depok dengan variasi yang sudah final, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. *Shooting target*

Tujuan:

- Melatih kefokusannya, kejujuran dan Meningkatkan teknik dasar *shooting*, akurasi *shooting*.

Alat:

- Peluit
- Cone
- Bola futsal

Durasi: 5 menit

Cara bermain:



Cone dibuat gawang kecil, lalu dibagi menjadi dua tim dengan sama rata orangnya, kemudian mereka menendang bola dengan sekuat tenaga secara bergantian dan harus masuk ke gawang kecil atau diantara cone. Tim yang paling banyak memasukan dia yang menang.



Gambar 4.1 *Shooting Target*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 2. *controlling* putar

Tujuan:

- Melatih konsentrasi dan kefokusannya, meningkatkan teknik dasar *controlling*.

Alat yang digunakan:

- Bola
- Peluit
- Cone

Durasi: 5-10 menit

Cara bermain:

4 pemain dibuat menjadi 4 sudut dan ditengah ada satu pemain. Setiap pemain yang memegang bola mengoper ke pemain tengah dengan secara bergantian. Dan kemudian pemain tengah menahan bola sebanyak-banyaknya dengan menggunakan teknik dasar *controlling*. Dan yang paling banyak mengontrol dia yang menang.



Gambar 4.2 *controlling* putar

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3. *Shooting Hoop*

Tujuan:

- Melatih ketepatan, kecepatan dan teknik *shooting* futsal..

Alat :

- Hula Hoop

- Bola Futsal

Durasi : 5 - 10 menit

Cara bermain :

Hula hoop dibuat berjajar, kemudian pemain melangkah melewati tengah lingkaran setiap hula hoop. Setelah pemain melewati hula hoop pelatih mengoper bola kepada pemain yang kemudian ditendang langsung ke gawang.



Gambar 4.3 *Shooting Hoop*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4. *Shooting Atas*

Tujuan:

- Melatih ketepatan, kecepatan, gerak dasar dan teknik *shooting*.

Alat :

- Hula Hop
- Bola Futsal

Durasi: 5-10 menit

Cara bermain :

Hula hoop dibuat berjajar, lalu setiap pemain memegang bola di tangan. Setiap pemain harus melewati tengah lingkaran hula hoop. Kemudian setelah melewati hula hoop pemain melempar bolanya keatas dan kemudian langsung menendang bola ke gawang.



Gambar 4.4 *Shooting atas*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 5. Shooting Zig-Zag

Tujuan:

- Melatih konsentrasi, gerak dasar anak dan teknik dasar shooting futsal.

Alat :

- Hula Hop
- Bola Futsal

Durasi : 5 - 10 menit

Cara bermain :

Pemain melewati hula hoop dengan pijakan lingkaran dalam hula hoop yang telah dijajarkan dengan cara zig-zag. Setelah pemain melewati hula hoop pelatih memberika bola kepada pemain yang kemudian langsung ditendang ke gawang.



Gambar 4.5 *Shooting Zigzag*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 6. *Shooting* balap

Tujuan:

- Melatih kecepatan, kejujuran dan teknik dasar *shooting*.

Alat:

- Bola Futsal

Durasi: 5 menit

Cara bermain:

Pemain dibagi menjadi 4 tim secara merata, kemudian setiap tim menempati setiap sudut lapangan futsal dan bola futsal dikumpulkan ditengah. Jika pluit dibunyikan maka setiap tim harus berlomba mengambil bola ketengah kemudian menendang kearah gawang. Tim yang paling cepat memasukan bola kegawang itulah pemenangnya.



Gambar 4.6 *Shooting* balap

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 7. *Passing* Bolong

Tujuan:

- Melatih kesabaran, kejujuran, konsentrasi dan teknik dasar *passing*.

Alat :

- Hula Hop
- Bola Futsal

Durasi : 5 - 10 menit

Cara bermain :

Pemain dibagi menjadi dua tim dengan anggota sama banyak. Satu tim memegang hula hoop dan satu tim lagi menendang kearah tengah lingkaran hula hoop. Pemain harus memasukan bola ke dalam lingkaran hula hoop dengan cara mengoper dan waktu yang telah ditentukan. Jika waktu habis maka tim yang memegang bergantian menjadi mengoper.



Gambar 4.7 *Passing* bolong

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 8. *Passing Narrow*

Tujuan:

- Melatih kejujuran, kecepatan dan teknik dasar *passing*.

Alat:

- Marker
- Bola futsal

Durasi: 5 menit

#### Cara Bermain:

Pemain dibagi menjadi dua tim dengan anggota sama banyak. Kemudian pemain dibariskan dengan saling berhadapan dan antara tim A dengan tim B diberikan marker atau sebagai gawang kecil. Jika pluit dibunyikan maka tim A harus mengoper bola ke tim B dengan target marker kemudian bergantian. Dan setiap satu menit marker semakin kecil.

#### 9. *Controlling* Jalan

##### Tujuan:

- Melatih kefokuskan, ketenangan dan teknik dasar *controlling*.

##### Alat :

- Bola Futsal

Durasi : 5 - 10 menit

##### Cara bermain :

Setiap pemain memegang bola ditangan, kemudian bola dilempar keatas dan pemain menahan atau mengontrol bola sambil berjalan dan bola tidak boleh jatuh. Jika jatuh, maka bola diambil kemudia diulang kembali sampai garis *finish*.





Gambar 4.8 *Controlling Jalan*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 10. *Controlling Bola Kecil*

Tujuan:

- Melatih konsentrasi, kesabaran dan mengontrol bola.

Alat :

- Bola Tenis

Durasi : 5 - 10 menit

Cara bermain :

Setiap anak atau pemain memegang bola kasti. Jika mendengar suara pluit pertama, anak atau pemain mengontrol bola mundur atau ke belakang. Jika mendengar suara pluit kedua, anak atau pemain mengontrol bola ke depan.



Gambar 4.9 *Controlling* Bola Kecil

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 11. *Controlling* Injak

Tujuan:

- Melatih kefokuskan, kesabaran dan ketepatan dalam mengontrol bola.

Alat :

- Bola Tennis

Durasi : 5 - 10 menit

Cara bermain :

Setiap anak atau pemain memegang bola tenis. Jika mendengar suara pluit, anak atau pemain melempar bola ke atas. Jika bola sudah memantul sekali, anak atau pemain mengontrol bola dengan menginjak bola tersebut. Kemudian diulangi kembali.



Gambar 4.10 *Controlling Injak*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 12. *Dribbling Race*

Tujuan:

- Melatih kecepatan, konsentrasi, kejujuran dan teknik dasar *dribbling* bermain futsal.

Alat:

- Bola Futsal

Durasi: 5 menit

Cara Bermain:

Pemain dibagi menjadi 4 tim secara merata, kemudian setiap tim menempati setiap sudut lapangan futsal dan bola futsal dikumpulkan ditengah. Jika pluit dibunyikan maka setiap tim harus berlomba mengambil bola ketengah kemudian menggiring kearah dimana dia start. Tim yang paling cepat menggiring bola ke tempat start itulah pemenangnya.



Gambar 4.11 *Dribbling Race*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 13. *Dribbling* spontan

Tujuan:

- Melatih konsentrasi, kecepatan dan teknik menggiring bola.

Alat:

- Bola futsal

Durasi: 5 menit

Cara Bermain:

Pemain dibagi menjadi dua tim dengan anggota sama rata. Posisi tim A membelakangi tim B, dengan posisi badan tim A membuat kuda-kuda selebar bahu. Kemudian tim B menendang diantara kuda-kuda dari pemain tim A dan tim mengejar bola kemudian menggiring bola keblakang barisan dari tim B. Dan bergantian sampai waktu habis.

#### 14. *Shooting* Pemburu

Tujuan:

- Melatih kelincahan, kejujuran dan akurasi dalam menendang bola dan mengenai sasaran.

Alat:

- Bola Futsal
- Lapangan futsal

Durasi: 5-10 menit

Cara bermain:

Ada satu pemain yang menjadi pemburu dan sisanya menjadi rusa. Semua rusa ada didalam lapangan dan tidak boleh keluar dari garis. Sang pemburu diberikan bola dan sang pemburu harus menendang mengenai rusa. Jika salah satu rusa terkena bola maka dia harus menjadi pemburu.



Gambar 4.12 *Shooting* Pemburu

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### *15. Dribbling Stole*

Tujuan:

- Melatih kejujuran, konsentrasi, kecepatan dan teknik menggiring bola dengan cepat.

Alat:

- Bola Futsal

Durasi: 5 menit

Cara bermain:

Setiap tim membentuk barisan lurus dengan 5 orang pertimnya. Kemudian tim A dan tim B diberi jarak 5 meter dan mereka saling berhadapan. Jika pluit dibunyikan tim A dan B harus saling berebut bola yang ada dibelakang tim masing masing. Tim yang tercepat mengambil bola dialah yang keluar sebagai pemenang.



Gambar 4.13 *Dribbling Stole*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 16. *Shooting* Kelinci

Tujuan:

- Melatih konsentrasi, ketepatan dan kekuatan kaki pada saat melompat dan mendarat.

Alat:

- Hula Hoop
- Bola futsal

Durasi: 5-10 menit

Cara bermain:

Anak atau pemain harus melompati melewati tengah lingkaran hula hoop yang telah dipasang sambil memegang bola di tangan. Kemudian setelah semua telah dilompati maka bola dilempar kebawah dan langsung ditendang ke gawang.



Gambar 4.14 *Shooting Kelinci*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 17. *Controlling* Takraw

Tujuan:

- Melatih konsentrasi, kesabaran dan teknik *controlling* atas maupun bawah.

Alat:

- Bola sepak takraw

Durasi: 3-5 menit

Cara bermain:

Anak dibagi menjadi dua tim dengan sama banyak anggotanya. Kemudian anak atau pemain diberi jarak 3-5 meter. Tim A yang pertama melempar ke tim B yang kemudian tim B harus mengontrol bola takraw yang sudah dilempar oleh tim A. dan kemudian bergantian hingga waktu habis.



Gambar 4.15 *Controlling* Takraw



Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 18. *Shooting* Kecil

Tujuan:

- Melatih konsentrasi, kejujuran dan kekuatan kaki pada saat melompat dan mendarat.

Alat:

- Hula Hoop
- Bola Takraw

Durasi: 5 menit

Cara bermain:

Anak atau pemain harus melompati hula hoop yang telah dipasang sambil memegang bola ditangan kemudian setelah melompati hula hoop anak atau pemain melempar bola kebawah kemudian menendang kearah gawang.



Gambar 4.16 *Shooting* Kecil

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## B. KELAYAKAN MODEL

Setelah melakukan tahap pengumpulan data dan pembuatan *draft* model sarana bermain melalui olahraga futsal, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji ahli dengan tujuan mendapatkan kelayakan atau validasi model yang dibuat dengan penilaian langsung dari ahli.

Peneliti menghadirkan 3 orang ahli dalam model: 1 ahli permainan, 1 ahli teori bermain serta 1 ahli olahraga futsal. Ketiga ahli tersebut menilai rancangan model yang dibuat sehingga akan layak untuk diuji cobakan. Adapun kesimpulan dari uji ahli yang dilakukan terangkum dalam tabel 1.0 berikut ini:

**Tabel 4.1 Kesimpulan Uji Ahli Terhadap Model Sarana Bermain**

No	Nama	Penerimaan Model		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Model 1	Ya		Layak/Valid
2	Model 2	Ya		Layak/Valid
3	Model 3	Ya		Layak/Valid
4	Model 4	Ya		Layak/Valid
5	Model 5	Ya		Layak/Valid
6	Model 6	Ya		Layak/Valid
7	Model 7	Ya		Layak/Valid
8	Model 8	Ya		Layak/Valid

9	Model 9	Ya		Layak/Valid
10	Model 10	Ya		Layak/Valid
11	Model 11	Ya		Layak/Valid
12	Model 12	Ya		Layak/Valid
13	Model 13	Ya		Layak/Valid
14	Model 14	Ya		Layak/Valid
15	Model 15	Ya		Layak/Valid
16	Model 16	Ya		Layak/Valid
17	Model 17	Ya		Layak/Valid
18	Model 18	Ya		Layak/Valid

Berdasarkan uji ahli yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi model sarana bermain layak dan dapat digunakan dalam olahraga futsal.

Uji ahli yang dilakukan oleh peneliti terhadap 3 ahli terdapat beberapa saran yang membangun untuk menyempurnakan model pembelajaran renang bagi siswa prasekolah diantaranya :

1. Petunjuk pelaksanaan harus dibuat secara jelas supaya mudah untuk dipahami.
2. Model dan alat yang digunakan harus mengutamakan keamanan siswa pada saat melakukan.

3. Membutuhkan tenaga pendamping dari pelatih atau asisten pelatih.
4. Urutan model – model sarana bermain dari yang mudah ke sulit.

### **C. Efektivitas Model**

#### **a. Hasil Pengujian Pertama/Ujicoba Kelompok Kecil (Small Try Out)**

Model sarana bermain bagi anggota futsal yang peneliti buat setelah dievaluasi ahli, kemudian mengalami revisi tahap I. Data yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam melakukan revisi pada tahap selanjutnya yaitu uji coba tahap II.

Berikut merupakan revisi berdasarkan evaluasi dan saran dari para ahli/pelatih futsal :

#### **4.2 Hasil tahap pertama (Uji Coba Kelompok Kecil)**

<b>No</b>	<b>Model Olahraga Rekreasi</b>	<b>Saran dan Masukan</b>
1	Model 1	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
2	Model 2	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
3	Model 3	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
4	Model 4	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
5	Model 5	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
6	Model 6	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan

7	Model 7	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
8	Model 8	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
9	Model 9	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
10	Model 10	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
11	Model 11	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
12	Model 12	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
13	Model 13	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
14	Model 14	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
15	Model 15	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
16	Model 16	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
17	Model 17	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
18	Model 18	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan

Berdasarkan evaluasi ujicoba kelompok kecil yang dilakukan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Petunjuk pelaksanaan permainan harus dibuat secara jelas supaya mudah untuk dipahami.
2. Peraturan permainan harus dibuat secara jelas supaya mudah untuk dipahami.
3. Penggunaan alat-alat sederhana yang mudah didapat dinyatakan oleh para ahli sudah baik, namun disesuaikan dan dibuat lebih menarik lagi.

4. Model yang digunakan sebagian besar sudah cocok untuk anggota futsal tetapi ada model yang kurang efektif untuk digunakan dalam olahraga futsal.

#### **D. Temuan Hasil Penelitian**

1. Penerapan model bermain pada latihan futsal memberikan kesenangan tersendiri pada anak.
2. Dalam penerapan model bermain pada latihan futsal memberikan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan seperti: kepemimpinan, kerjasama, strategi serta kejujuran dan kedisiplinan.
3. Dalam penerapan model bermain juga mengandung unsur-unsur yang menjadi target latihan, seperti mengoper, menendang, mengontrol dan menggiring.
4. Nilai kepemimpinan, kerjasama, kejujuran, dan kedisiplinan dituntut secara natural saat permainan berlangsung, mengembangkan dari potensial diri.
5. Terdapat beberapa permainan yang paling disenangi anak sehingga anak terlihat tertawa lepas dan tidak mau menyudahi permainan. Permainan itu seperti *shooting* pemburu, *dribbling race* dan *passing narrow*.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Karena penelitian ini membutuhkan banyak materi permainan, maka pelatih dituntut untuk mempunyai banyak pengetahuan tentang macam-macam permainan, fungsi dan tujuan dari permainan tersebut. Sedangkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan bukanlah kepelatihan tetapi olahraga rekreasi maka untuk menerapkan model agak harus lebih banyak belajar macam-macam aktivitas permainan luar ruangan.
2. Dikarenakan anak-anak yang menjadi model, maka memberikan pengarahannya juga agak sedikit susah dan pelatih sangat jarang mau melatih usia anak-anak. Dibandingkan dengan usia yang sudah mulai mengerti bahasa orang dewasa.